

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai temuan baik yang bersumber dari hasil analisis dokumen, observasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, serta wawancara kepada guru, didukung pembahasan dari berbagai teori baik yang terkait pedagogik Ki Hajar Dewantara, teori Motivasi, maupun teori terkait peranan guru dalam pembelajaran hasil triangulasi data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa studi kasus terhadap guru di SMK Angkasa Subang telah menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan teori-teori Ki Hajar Dewantara namun belum sepenuhnya memenuhi asas-asas pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara. Seperti halnya dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar) belum begitu sempurna, belum menjadikan test-diagnostik kognitif sebagai dasar menentukan tujuan pembelajaran hal ini tentunya dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Karena guru belum optimal mengenal kodrat alam peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik secara lebih menyeluruh. Namun guru dapat mengambil solusi sesuai dengan kapasitasnya, seperti terus fokus memperhatikan karakter setiap peserta didik, adanya dukungan dari kepala sekolah dan kerja sama serta diskusi dengan tim guru untuk mengembangkan penyusunan perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian peran guru baik dalam perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan, maupun penilaian peran guru, guru sudah dominan sebagai pengelola, sumber belajar, dan motivator namun masih kurang dalam memfasilitasi differensiasi pembelajaran.

Kesimpulan secara rinci diuraikan dalam kesimpulan khusus di bawah ini.

5.1.2 Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus menjelaskan jawaban berdasarkan permasalahan yang diteliti sebagaimana dirumuskan pada rumusan masalah. Adapun kesimpulan khusus diuraikan sebagai berikut.

5.1.2.1 Guru sudah memahami dan menerapkan perencanaan pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara. Namun guru perlu meningkatkan pemahaman tentang asas kodarta alam peserta didik dan memfasilitasi kemerdekaan siswa.

5.1.2.2 Guru sudah memahami dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara. Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu melaksanakan pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara dengan baik, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif, namun guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan pembelajaran berdasarkan konsep pedagogik Ki Hajar Dewantara tentang asas-asas pendidikan dan tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara untuk mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.1.2.3 Guru sudah memahami dan menerapkan penilaian pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara, proses penilaian pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Namun guru perlu lebih memahami tentang asas-asas pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara seperti asas kodrat alam, asas kemerdekaan, asas kebudayaan, asas kebangsaan, dan asas kemanusiaan agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.1.2.4 Kendala yang ditemukan guru dapat diatasi dengan solusi diantaranya mengikuti seminar pendidikan, berdiskusi dengan tim guru dan fasilitator serta kepala sekolah baik dalam perencanaan, pembelajaran, dan penilaian yang menerapkan dasar-dasar pedagogik Ki Hajar Dewantara.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi agar guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan dan diperhatikan urgensinya. Terlebih pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara sangat berhubungan dengan kurikulum merdeka serta mampu memberikan layanan pembelajaran yang sesuai potensi yang dimiliki oleh peserta didik, tanpa meninggalkan sisi kebudayaan, sehingga membantu peserta didik mampu berkembang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti mengungkapkan rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam analisis pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun rekomendasi tersebut ditunjukan bagi:

5.3.1 Rekomendasi Bagi Lembaga Pendidikan

Kerjasama dengan dukungan tim serta kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hajar Dewantara seperti merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran harus diperkuat lagi. Termasuk kepada perencanaan pembelajaran modul ajar, karena sebagian guru perlu ditindaklanjuti lagi, dilakukan asesmen diagnostik kognitif (baru dilakukan asesmen non kognitif). Jika asesmen diagnostik kognitif tidak dilakukan akan berdampak pada saat penyusunan perencanaan (modul ajar), pelaksanaan pembelajaran serta penilaiannya. Guru belum memiliki data hasil asesmen diagnostik yang lengkap, guru belum dapat merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian sesuai dengan keberagaman peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

5.3.2 Rekomendasi Bagi Pemerintah

Sebagai bapak Pendidikan Indonesia, konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara sepertinya perlu disosialisasikan secara lebih masif dan dilakukan

pelatihan-pelatihan perihal pentingnya pembelajaran yang menerapkan konsep pedagogik Ki Hajar Dewantara agar proses pendidikan dapat terlaksana dengan baik sesuai arah dan tujuan pendidikan Indonesia.

5.3.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara hendaknya melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi, baik dalam konsep pedagogik Ki Hajar Dewantara yang belum semuanya di teliti dalam penelitian ini, yang tidak hanya di implementasikan untuk mengembangkan pedagogik Ki Hajar Dewantara dalam proses pembelajaran di sekolah saja, namun pembelajaran secara lebih luas.

5.3.4 Rekomendasi Bagi Universitas khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan

Dalam analisis pembelajaran yang menerapkan pedagogik Ki Hajar Dewantara, banyak ditemukan guru-guru yang berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan belum memahami dengan baik perihal konsep pedagogik Ki Hajar Dewantara, sepertinya perlu untuk di adakan seminar-seminar tentang Pedagogik Ki Hajar Dewantara di kalangan mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, selain akan memperkaya khasanah wawasan bagi para mahasiswa juga untuk mengembangkan penelitian di bidang pedagogik Ki hajar Dewantara secara lebih luas lagi sehingga akan menambah perbendaharaan keilmuan dan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia mengenai konsep Pendidikan berbasis Pedagogik Ki Hajar Dewantara.